



## TANTANGAN BAGI SATGAS COVID

# Pasien Pilih Isoman, Butuh Pengawasan Ekstra

**YOGYA (KR)** - Banyaknya kasus harian Covid-19 menuntut perhatian dan pengawasan ekstra dari semua stakeholders terkait, termasuk Satgas Covid-19 DIY.

Karena saat ini banyak anggota masyarakat yang terpapar Covid-19 lebih memilih untuk melakukan isolasi mandiri (Isoman), secara otomatis menjadi tantangan tersendiri bagi Satgas. Oleh karena itu Satgas Covid-19 diminta untuk mengintensifkan pengawasan kepada masyarakat.

"Semua itu perlu dilakukan untuk memastikan layanan dan kese-

hatan pasien terpenuhi dengan baik. Hal itu perlu ditekankan agar adanya kasus kematian akibat Covid-19 saat menjalani isoman di rumah tidak terjadi. Karena memang saat isoman di awal gejalanya masih ringan. Tetapi di tengah-tengah isoman gejala meningkat. Nah ini kemudian di beberapa kasus mengakibatkan kematian," kata Wakil Ketua Satgas Covid-19 DIY

Biwara Yuswantana di Yogyakarta, Sabtu (19/2).

Biwara mengatakan mayoritas pasien Covid-19 yang meninggal saat isoman adalah kelompok rentan atau lansia yang memiliki komorbid. Oleh karena itu setiap saat kondisi pasien yang menjalani isoman harus selalu dipantau. Untuk pasien Covid-19 yang rumahnya tidak layak dijadikan tempat isolasi, sebaiknya bersedia dipindahkan ke tempat isolasi terpadu (isoter). Mereka tidak perlu memaksakan diri untuk melakukan isoman di rumah karena terlalu

berisiko.

"Kami bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY akan berkonsolidasi dengan jajaran terkait supaya pemantauan terhadap masyarakat yang isoman bisa lebih intensif. Semua itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penambahan kasus atau menghindari kluster keluarga dan mengurangi tingkat kematian saat isoman," terangnya.

Menurut Biwara, mayoritas pasien yang terpapar Covid-19 memiliki gejala ringan (OTG). Hal itu yang menjadi pertimbang-

an para pasien untuk melakukan isolasi mandiri. Supaya kesehatan mereka lebih terpantau pihaknya berharap agar keluarga proaktif dalam mengontrol kondisi kesehatan pasien secara rutin. Setelah itu dilaporkan kepada Satgas Covid-19 oleh setiap Puskesmas. Namun seandainya rumah tidak memenuhi syarat, alangkah baiknya apabila mereka memanfaatkan isoter yang sudah disediakan pemerintah. Untuk menghindari kluster keluarga dan keparahan pengawasan ditingkatkan.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005